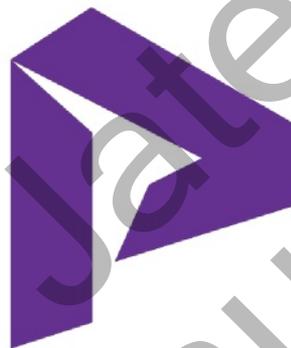


Deep Learning
MODUL AJAR

KEINDAHAN PAKAIAN ADAT NUSANTARA



**TK PAUD JATENG TERPADU SEMARANG
KELOMPOK B (5-6 TAHUN)
TAHUN AJARAN 2025/2026 SEMESTER I (GASAL)**

MODUL AJAR PAUD FASE FONDASI

PENULIS : ARLETTA WULANDARI, S.Pd.AUD
TOPIK : TANAH AIR
SUB TOPIK : BAJU ADAT

TK PAUD JATENG SEMARANG
Jl. Pemuda, Kota Semarang, Prov. Jawa Tengah
HP. 0896-6777-0666, Email : paudjateng@yahoo.com
Website : <https://www.paud.id>

LEMBAR LISENSI MODUL AJAR VERSI GRATIS

Modul ajar ini diperuntukkan untuk jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau Fase Fondasi. Disusun menggunakan revisi Capaian Pembelajaran terbaru berdasar SK BSKAP No. 32/H/KR/2024 tertanggal 11 Juni 2024.

Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Mendalam (*Deep Learning*)

Dokumen ini telah terdaftar hak cipta dengan nomor registrasi Hak Kekayaan Intelektual dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum & HAM RI nomor :

REG. NO EC002025066714 TANGGAL 15 JUNI 2025 PENCATATAN 000906975

**DILARANG KERAS MENYALIN ATAU MENYEBARKAN FILE INI
TANPA IZIN DARI PAUD JATENG**

Karena tindakan tersebut melanggar UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Semua dokumen yang tersedia di website PAUD Jateng dengan alamat <https://www.paud.id> adalah **GRATIS** dan dapat digunakan oleh siapa saja. Tidak untuk diperjual belikan kembali.

Silakan unduh langsung dokumen PROTA PROSEM RPPM dan MODUL AJAR Kurikulum Merdeka dari **PAUD Jateng** akses melalui <https://www.paud.id>

2. Menyebarkan dokumen versi gratis ini dengan tujuan komersial seperti menjual modul ajar (dengan kemiripan plagiasi diatas 50%) dengan dalih webinar workshop dapat dituntut secara hukum. Sebagai contoh jika ada sebuah yayasan atau perseorangan yang menarik uang dari penyelenggaraan webinar/workshop dan memberikan dokumen modul ajar yang mirip dengan milik PAUD Jateng dengan tingkat kemiripan di atas 50% bisa dituntut secara pidana.
3. MENYEBARKAN dokumen modul ajar versi Gratis ini pada kegiatan webinar/workshop atau dimuat dalam website lain DIPERBOLEHKAN selama tidak mengubah isi dokumen modul ajar gratis ini.
4. Media ajar tambahan disediakan gratis baik berupa video, lagu, buku cerita, atau lembar kerja anak yang bisa diakses melalui QR Code pada setiap modul ajar.
5. Modul ajar yang bisa di edit format Microsoft Word full selama 1 tahun ajaran bisa didapatkan melalui <https://guru.paud.id>

Silakan follow kami melalui
Kontak dan Saluran Grup WA Telegram melalui <https://www.paud.id/sosmed/>

MODUL AJAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI KURIKULUM MERDEKA PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Penulis	Aretta Wulandari, S.Pd.AUD	Semester	1 (Gasal)
Asal Sekolah	TK PAUD Jateng	Minggu Ke-	5
Fase	Fondasi	Bulan	September 2025
Jenjang/Kelas	B (5-6 Tahun)	Alokasi Waktu	5 x 3 JP
Model Pembelajaran	PjBL, Kolaboratif	Jumlah Anak	
Topik / Sub Topik	Lingkunganku / Pakaian Adat (Keindahan Pakaian Adat Nusantara)		

A. IDENTIFIKASI

Peserta Didik	Peserta didik kelompok B (usia 5-6 tahun) memiliki karakteristik perkembangan yang siap untuk mengeksplorasi konsep budaya dan identitas daerah. Mereka menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal-hal baru, mulai memahami perbedaan dan keberagaman, serta mampu mengekspresikan pemahaman melalui berbagai cara seperti bercerita, menggambar, dan bermain peran. Anak-anak pada usia ini juga mulai mengembangkan kemampuan motorik halus yang memungkinkan mereka terlibat dalam kegiatan seni dan kreativitas yang lebih kompleks.			
Materi Pelajaran	Materi pembelajaran tentang pakaian adat mencakup pengetahuan esensial mengenai keberagaman budaya Indonesia, pengetahuan aplikatif tentang ciri-ciri khas pakaian tradisional, dan pengetahuan nilai karakter tentang menghargai warisan budaya bangsa. Materi ini relevan dengan kehidupan anak karena mengaitkan identitas budaya dengan pengalaman sehari-hari mereka dalam berpakaian. Tingkat kesulitan disesuaikan dengan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun melalui eksplorasi visual, sensorik, dan pengalaman langsung.			
Dimensi Profil Lulusan	<input checked="" type="checkbox"/> DPL1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	<input checked="" type="checkbox"/> DPL3 Penalaran Kritis	<input checked="" type="checkbox"/> DPL5 Kolaborasi	<input checked="" type="checkbox"/> DPL7 Kesehatan
	<input checked="" type="checkbox"/> DPL2 Kewargaan	<input checked="" type="checkbox"/> DPL4 Kreativitas	<input checked="" type="checkbox"/> DPL6 Kemandirian	<input checked="" type="checkbox"/> DPL8 Komunikasi

B. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - CP Dasar Literasi dan STEAM: Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. - CP Dasar Literasi dan STEAM: Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.
Lintas Disiplin Ilmu	Nilai agama dan moral (menghargai ciptaan Tuhan melalui keberagaman budaya), Nilai Pancasila (menghargai kebhinekaan dan persatuan dalam keberagaman), Fisik motorik (mengembangkan koordinasi melalui gerakan tari dan kegiatan seni), Kognitif (mengidentifikasi, membandingkan, dan mengelompokkan ciri-ciri pakaian adat), Bahasa (mengekspressikan pemahaman melalui bercerita dan komunikasi), Sosial emosional (mengembangkan rasa bangga terhadap budaya dan empati terhadap keberagaman).

Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu menjelaskan ciri khas minimal 3 jenis baju adat dari daerah yang berbeda di Indonesia dan mengomunikasikannya secara lisan atau melalui media gambar. - Anak mampu memahami dan menghargai nilai budaya yang terkandung dalam baju adat, - Anak mampu mengekspresikan pemahaman mereka melalui kreasi seni dan gerakan tari sederhana yang terinspirasi dari budaya daerah.
Topik Pembelajaran	Keindahan Pakaian Adat Nusantara
Praktik Pedagogis	Pembelajaran menggunakan pendekatan bermain edukatif yang mengintegrasikan eksplorasi sensorik, bercerita interaktif, dan aktivitas seni kreatif. Metode bermain peran dan hands-on activities mendukung pembelajaran yang berkesadaran melalui keterlibatan aktif, bermakna melalui keterkaitan budaya, dan menggembirakan melalui permainan kreatif.
Kemitraan Pembelajaran	Melibatkan orang tua untuk berbagi cerita budaya keluarga, guru seni untuk pengembangan kreativitas, tokoh masyarakat atau budayawan lokal, perpustakaan daerah untuk akses buku budaya, dan museum/sanggar budaya untuk pengalaman belajar otentik.
Lingkungan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang fisik ditata fleksibel dengan area eksplorasi budaya, gambar pakaian adat, space seni dan bermain peran. - Ruang virtual memanfaatkan video budaya nusantara. - Budaya belajar menghargai keberagaman dan mendukung pembelajaran kolaboratif inklusif.
Pemanfaatan Digital	<ul style="list-style-type: none"> - Video edukatif tentang pakaian adat, lagu-lagu daerah, permainan interaktif sederhana tentang budaya, dan dokumentasi kegiatan anak melalui foto/video untuk portofolio perkembangan. - Dukungan media ajar digital tersedia melalui https://drive.paud.id/download/pakaian-adat/



C. PENGALAMAN BELAJAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

C.1. AWAL (BERKESADARAN, BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN)

Pembuka dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebelum memasuki inti pembelajaran. Kegiatan dalam tahap ini meliputi orientasi yang bermakna, apersepsi yang kontekstual, dan motivasi yang menggembirakan:

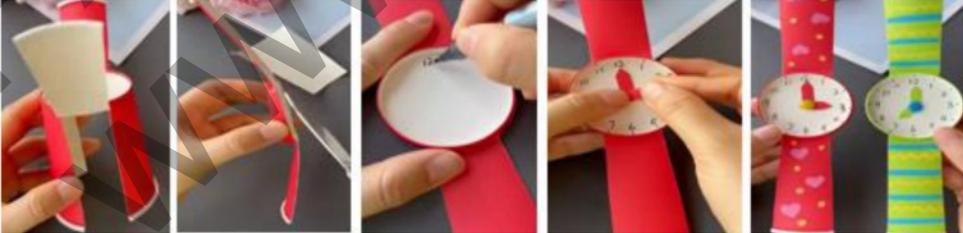
1. Salam dan doa pembuka dengan penuh kesadaran
2. Menyanyikan lagu "1234 Pergi Sekolah" untuk menciptakan suasana gembira
3. Menyiapkan aturan bermain dan harapan belajar bersama
4. Kegiatan pemantik melalui buku cerita/video "Mengenal Bagian Pakaian Adat"
5. Pertanyaan pemantik untuk mengembangkan berbagai aspek:
 - a) "Apa yang membuat pakaian adat begitu istimewa sebagai ciptaan budaya bangsa kita?" (Keimanan dan ketakwaan)

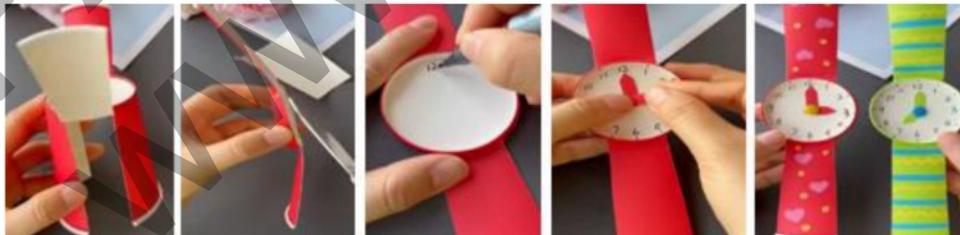
- b) "Bagaimana perasaanmu melihat keberagaman pakaian dari berbagai daerah di Indonesia?" (Kewargaan)
- c) "Apa perbedaan yang kamu lihat antara pakaian adat dan pakaian sehari-hari?" (Penalaran kritis)
- d) "Bagaimana kita bisa membuat karya seni yang terinspirasi dari pakaian adat?" (Kreativitas)
- e) "Siapa saja yang bisa membantu kita belajar tentang pakaian adat?" (Kolaborasi)
- f) "Apa yang bisa kamu lakukan sendiri untuk menjaga dan menghargai budaya?" (Kemandirian)
- g) "Bagaimana cara merawat tubuh kita seperti merawat pakaian adat yang berharga?" (Kesehatan)
- h) "Bagaimana kamu akan menceritakan tentang pakaian adat kepada teman-temanmu?" (Komunikasi)

C.2. INTI

Pada tahap ini, anak aktif terlibat dalam pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksikan. Guru menerapkan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, menggembirakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

MEMAHAMI (BERKESADARAN, BERMAKNA)

Hari	Uraian Kegiatan
1	<p>Kegiatan 1 : Membuat Jam Tangan Dari Gelas Kertas (Kreativitas, Kemandirian). Alat dan bahan: Gelas kertas, gunting, spidol, pin</p> <p>Cara Membuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapkan gelas kertas, kemudian garis agar presisi pada bagian yang akan di gunting. - Setelah itu gunting sisa gelas kertas, sehingga membentuk seperti pada gambar No.3. - Tulis angka menggunakan spidol atau pena. Buat jarum jam lalu pasang tepat di tengah-tengah lingkaran, lalu tusukkan pin atau bisa juga menggunakan lem agar jarum tidak terlepas  <p>Kegiatan 2 : Memakai dan Melepas Kebaya Mini (Kemandirian, Kesehatan). Alat dan bahan: Kebaya mini atau baju tradisional sederhana dengan kancing. Cara bermain: Sediakan beberapa kebaya mini atau baju tradisional sederhana dengan kancing. Minta anak-anak untuk berlatih memakai dan melepas baju tersebut secara mandiri. Guru dapat memberikan panduan langkah demi langkah, seperti cara memasukkan tangan ke lengan baju dan mengancingkan kancing. Kegiatan ini melatih koordinasi mata-tangan, motorik halus, dan kemandirian dalam berpakaian.</p>



Kegiatan 3 : Mengikat Tali Sepatu (Kemandirian, Kesehatan). Alat dan bahan: Sepatu atau replika sepatu dengan tali. Cara bermain: Sediakan sepatu atau replika sepatu dengan tali. Ajarkan anak-anak cara mengikat tali sepatu langkah demi langkah. Mulai dari membuat simpul dasar hingga membuat pita. Buat kompetisi kecil untuk melihat siapa yang bisa mengikat tali sepatu dengan benar dan rapi dalam waktu tertentu. Kegiatan ini melatih motorik halus, koordinasi mata-tangan, dan kemandirian dalam mengenakan sepatu.

2 Kegiatan 1 : Lompat, Lewat, dan Putar (Kesehatan, Kolaborasi). Alat dan Bahan: Tongkat, petunjuk arah. Cara Membuat dan Memainkan

- Siapkan karton dan letakkan atau posisikan seperti gambar , lalu beri petunjuk pada setiap sisi karton (seperti gambar)
- Selanjutnya, mintalah anak-anak untuk lompat dan melewati memutar sesuai arah petunjuk.



Kegiatan 2 : Bermain Peran "Desainer Pakaian Adat" (Kreativitas, Komunikasi). Alat dan bahan: Kertas gambar besar, pensil warna, majalah bekas, gunting, lem. Cara bermain: Minta anak-anak membayangkan mereka adalah desainer pakaian adat. Mereka bisa menggambar desain pakaian adat baru atau membuat kolase dari potongan gambar di majalah. Dorong mereka untuk menjelaskan desain mereka. Ini mengembangkan kreativitas dan kemampuan berbahasa.

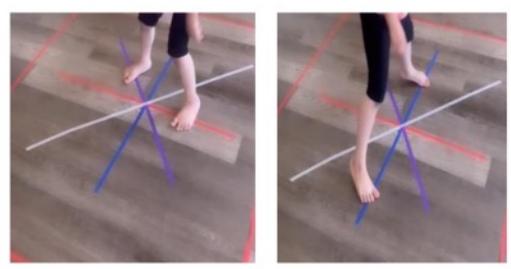
Kegiatan 3 : Membuat Pola Batik dengan Stempel (Kreativitas, Penalaran Kritis). Alat dan bahan: Kertas, cat, stempel dari bahan alam (seperti potongan pelepah pisang, belimbing, daun atau lainnya). Cara bermain: Ajarkan anak-anak membuat pola batik sederhana menggunakan stempel dari bahan alam. Mereka bisa membuat pola berulang atau bebas. Kegiatan ini mengembangkan kreativitas dan pemahaman tentang pola.

MENGAPLIKASI (BERMAKNA, MENGGEMBIRAKAN)

Hari Kegiatan

3 Kegiatan 1 : Lompat Sesuai Intruksi Yang di Dengar (Kesehatan, Penalaran Kritis). Alat dan bahan: Selotip atau kapur. Cara Membuat dan Bermain:

- Siapkan selotip warn atau kapur kemudian buat, garis-garis seperti pada gambar.
- Mintalah anak-anak secara bergantian untuk berdiri tepat di Tengah-tengah garis yang sudah di buat.
- Mintalah anak-anak mendengarkan instruksi yang di berikan, dan harus melompat untuk menginjak warna garis sesuai instuksi, (misalnya: merah, berarti anak-anak harus melompat dan menginjak garis warna merah.



Kegiatan 2 : Mengurutkan Cerita tentang Pembuatan Pakaian Adat (Penalaran Kritis, Komunikasi). Alat dan bahan: Kartu bergambar proses pembuatan pakaian adat (misalnya, menenun, mewarnai, menjahit). Cara bermain: Berikan anak-anak kartu bergambar proses pembuatan pakaian adat secara acak. Minta mereka mengurutkan kartu tersebut sesuai urutan yang benar. Kegiatan ini mengembangkan pemahaman tentang urutan dan proses.

Kegiatan 3 : Bermain "Siapa Aku?" versi Pakaian Adat (Komunikasi, Kolaborasi). Alat dan bahan: Kartu dengan nama pakaian adat atau daerah, pita untuk mengikat di kepala. Cara bermain: Tempelkan kartu di dahi anak tanpa memberitahu isinya. Anak tersebut harus menebak pakaian adat atau daerah yang tertulis di kartu dengan mengajukan pertanyaan ya/tidak kepada teman-temannya. Ini mengembangkan kemampuan bertanya dan berpikir logis.

4 Kegiatan 1 : Membuat Kolase Rumah Gadang Sumatra Barat dari Biji-bijian (Kreativitas, Kewargaan). Alat dan bahan: Biji-bijian (misalnya: Kacang hijau, beras, kwaci, biji pakan burung), Karton atau papan dasar sebagai alas, Lem, Gunting untuk anak-anak, Prin table gambar rumah gadang, Cara Membuat:

- Siapkan prin table gambar rumah gadang.
- Gunakan lidi atau cotton buds kecil mengaplikasikan pada permukaan kertas dan tempelkan biji-nbijian dengan hati-hati.
- Pastikan semua bagian tertempel dengan baik dan biarkan lem mengering sempurna.
- Tinjau kembali bersama anak untuk memastikan tidak ada bagian yang terlewat atau tidak menempel dengan baik.



Kegiatan 2 : Bermain Peran "Butik Kecil" (Komunikasi, Kolaborasi). Alat dan bahan: Berbagai jenis pakaian anak-anak, cermin, gantungan baju, label harga mainan. Cara bermain: Set up area kelas seperti butik kecil. Bagi anak-anak menjadi penjual dan pembeli. Penjual harus melayani pembeli dengan ramah, sementara pembeli belajar memilih pakaian dan berinteraksi sopan. Setelah bermain, diskusikan perasaan mereka saat berperan sebagai penjual atau pembeli. Kegiatan ini membantu anak-anak belajar mengelola emosi dalam situasi sosial, melatih kesabaran, dan mengembangkan empati.

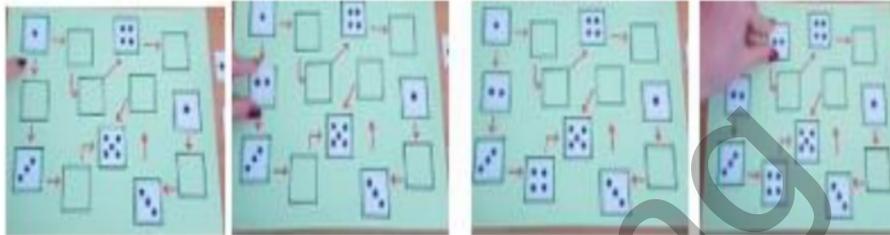
Kegiatan 3 : "Topeng Perasaan" (Kreativitas, Komunikasi). Alat dan bahan: Kertas karton, karet gelang, pensil warna. Cara bermain: Anak-anak membuat topeng yang menggambarkan emosi tertentu. Mereka kemudian memakai topeng dan memerankan situasi yang sesuai dengan emosi tersebut. Kegiatan ini membantu anak-anak mengekspresikan emosi melalui seni dan drama.

MEREFLEKSI (BERKESADARAN, BERMAKNA)

Hari	Kegiatan
------	----------

5	<p>Kegiatan 1 : Melengkapi Urutan Gambar Sesuai Petunjuk (Penalaran Kritis, Kemandirian). Alat dan Bahan: Kertas karton, kertas HVS, spidol, gunting, penggaris. Cara Membuat dan Memainkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapkan kertas karton, kemudian buat gambar bentuk persegi menggunakan penggaris. Beri petunjuk arah setiap membuat bentuk persegi.
---	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

- Buat bentuk persegi diatas kertas HVS dengan ukuran yang sama.
- Tuliskan tanda titik pada kertas yang sudah di buat sebelumnya, kemudian gunting bentuk persegi yang sudah di beri tanda titi-titik sesuai urutan.
- Instruksikan anak-anak untuk meletakkan bentuk persegi yang terdapat tanda titik-titik untuk melengkapi gambar persegi yang kosong sesuai dengan petunjuk arah (seperti pada gambar)



Kegiatan 2 : "Cerita Berantai Emosi" (Komunikasi, Kolaborasi). Alat dan bahan: Bola kecil, daftar emosi. Cara bermain: Anak-anak duduk melingkar. Guru memulai cerita dengan menyebutkan emosi ("Hari ini Ani merasa senang..."). Anak yang memegang bola melanjutkan cerita dengan emosi lain. Kegiatan ini mengembangkan kreativitas dan pemahaman tentang perubahan emosi dalam situasi berbeda.

Kegiatan 3 : "Boneka Wortel" (Kreativitas, Komunikasi). Alat dan bahan: Wortel, pisau (digunakan oleh guru), pita, kancing, lem. Cara bermain: Guru memotong wortel menjadi dua bagian. Anak-anak menghias wortel menjadi boneka dengan ekspresi berbeda menggunakan pita dan kancing. Diskusikan situasi yang mungkin membuat boneka merasakan emosi tersebut. Kegiatan ini mengembangkan kreativitas dan pemahaman kontekstual emosi.

C.3. PENUTUP (BEKESADARAN, MENGGEMBIRAKAN)

Tahap akhir dalam proses pembelajaran yang bertujuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada anak atas pengalaman belajar yang telah dilakukan, menyimpulkan pembelajaran, dan anak terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya:

1. Recalling kegiatan dengan antusias dan berbagi perasaan
2. Pamer hasil karya dengan bangga dan saling mengapresiasi
3. Diskusi menyenangkan tentang hal menarik yang dipelajari hari ini
4. Tepuk tangan bersama untuk merayakan pencapaian semua anak
5. Bernyanyi lagu penutup tentang keberagaman budaya Indonesia
6. Rencana seru untuk kegiatan esok hari
7. Doa penutup dan pulang dengan gembira

D. ASESMEN PEMBELAJARAN

Asesmen dalam pembelajaran mendalam menggunakan pendekatan holistik yang mengamati perkembangan anak secara berkelanjutan melalui tiga tahapan utama. Setiap tahapan dirancang untuk memberikan informasi yang berguna bagi guru dalam memahami kemajuan belajar anak dan menyesuaikan strategi pembelajaran.

Asesmen Awal

- Lakukan observasi informal melalui tanya jawab tentang pengalaman anak dengan pakaian tradisional
- Tunjukkan 3-5 gambar pakaian adat dan catat respons spontan anak
- Dokumentasikan minat awal anak terhadap aktivitas seni dan bermain peran
- Amati kemampuan komunikasi anak saat sharing pengalaman keluarga
- Catat tingkat kemandirian anak dalam kegiatan berpakaian sehari-hari
- Observasi kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bebas

Asesmen Proses

- Dokumentasikan partisipasi anak dalam setiap kegiatan harian menggunakan foto dan catatan anekdot
- Amati kemampuan anak mengikuti instruksi kompleks dalam permainan
- Catat perkembangan kreativitas anak melalui hasil karya seni yang dihasilkan
- Observasi kemampuan kolaborasi anak saat bermain kelompok
- Dokumentasikan kemampuan komunikasi anak saat bercerita dan bermain peran
- Amati kemandirian anak dalam menyelesaikan tugas tanpa bantuan berlebihan
- Catat kemampuan anak menunjukkan empati dan menghargai karya teman

Asesmen Akhir

- Minta anak mempresentasikan satu karya favorit mereka dan ceritakan prosesnya
- Lakukan tanya jawab terstruktur tentang pakaian adat yang telah dipelajari
- Dokumentasikan kemampuan anak mengidentifikasi perbedaan pakaian dari berbagai daerah
- Amati kemampuan anak bermain peran sebagai karakter dari budaya tertentu
- Evaluasi portofolio karya anak untuk melihat perkembangan kreativitas
- Catat kemampuan anak bekerja sama dalam proyek kelompok terakhir
- Observasi ekspresi emosi positif anak terhadap keberagaman budaya Indonesia

Kepala,
TK PAUD Jateng

RINA KHUMAIRA, M.Pd.
NIP. 19940519 201612 2 018

Guru Kelas,
Kelompok Delima

ARLETTA WULANDARI, S.Pd.AUD
NIP. 19900512 201612 2 002

**ASESMEN TK PAUD JATENG TERPADU
CATATAN ANEKDOT
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :

Semester / Minggu :

Guru Kelas : Arletta Wulandari, S.Pd.AUD

Tanggal	Nama Anak	Kejadian Teramati	Analisis Capaian

**ASESMEN TK PAUD JATENG TERPADU
CEKLIS IKTP (INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN)
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :

Semester / Minggu :

Guru Kelas : Arletta Wulandari, S.Pd.AUD

No	Indikator	Nama Anak		Keterangan / Kejadian Teramati
		Sudah Muncul	Belum Muncul	
1	Anak menunjukkan antusiasme dan respons positif saat melihat gambar pakaian adat dari berbagai daerah Indonesia			
2	Anak dapat menyebutkan minimal 2-3 nama pakaian adat dan daerah asalnya dengan bantuan visual			
3	Anak berpartisipasi aktif dalam kegiatan bermain peran "Desainer Pakaian Adat" dan "Butik Kecil"			
4	Anak mampu membuat pola sederhana menggunakan teknik stempel pada kegiatan membuat batik			
5	Anak dapat mengurutkan 3-4 gambar proses pembuatan pakaian adat sesuai urutan yang benar			
6	Anak berhasil mengajukan pertanyaan yang tepat dalam permainan "Siapa Aku?" versi pakaian adat			
7	Anak menunjukkan kreativitas dalam membuat kolase rumah gadang dan replika kebaya dari kertas			
8	Anak dapat mengekspresikan emosi melalui pembuatan topeng perasaan dan bermain peran			
9	Anak mampu mengikuti instruksi kompleks dalam permainan lompat sesuai petunjuk warna			
10	Anak berpartisipasi dalam cerita berantai emosi dengan menambahkan ide yang relevan dan kreatif			
11	Anak menunjukkan kemandirian dalam kegiatan memakai kebaya mini dan mengikat tali sepatu			
12	Anak dapat menceritakan minimal 1 hal menarik tentang pakaian adat dan menunjukkan sikap menghargai keberagaman budaya			

**ASESMEN TK PAUD JATENG TERPADU
DOKUMENTASI HASIL KARYA
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :

Semester / Minggu :

Guru Kelas : Arletta Wulandari, S.Pd.AUD

Tanggal	Nama Anak	Foto Karya Anak	Deskripsi Foto dan Analisis Capaian Perkembangan

**ASESMEN TK PAUD JATENG TERPADU
FOTO BERSERI
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas :

Semester / Minggu :

Guru Kelas : Arletta Wulandari, S.Pd.AUD

Tanggal	Nama Anak, dan Dokumentasi Foto (Minimal 3)	Deskripsi Foto dan Analisis CP

Catatan: Foto berseri fokus pada proses perkembangan pada satu keterampilan/kegiatan yang sama dari waktu ke waktu; Menunjukkan progres bertahap dalam penguasaan suatu keterampilan;

Semua Tentang PAUD

Hanya ada di

PAUD JATENG

**PEMBELAJARAN
MENDALAM**

Administrasi PAUD Jateng

Dokumen administrasi PAUD (TK/KB/TPA/SPS)

Kurikulum Merdeka yang bisa didapatkan secara **GRATIS** di PAUD Jateng untuk layanan usia 2 s.d 6 tahun :

Kurikulum PAUD :

- Regulasi Kurmer
- KOSP (Dokumen 1)
- CP PAUD
- Program Tahunan
- Program Semester
- RPPM
- Modul Ajar RPPH
- Modul P5
- Penilaian PAUD
- Aplikasi Rapor
- File Akreditasi
- SOP PAUD

Materi Pendukung :

- Media Ajar 600+ Buku Cerita PAUD
- Flashcard/Lembar Kerja Siswa PAUD
- Pedoman Penyelenggaraan TK/KB/TPA/SPS/Holistik
- Buku Panduan Guru Kurikulum Merdeka
- Panduan Kurikulum Merdeka
- Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)

Contact:

Website : www.paud.id

Facebook : PAUD Jateng



0896-6777-0666

PAUD Jateng

Versi Berbayar:

<https://www.paud.id/guru>